

BAB III

METODOLOGI

A. Metode Penulisan

1. Lokasi dan waktu pengambilan kasus

Lokasi : RSUD Sekarwangi Sukabumi Ruang Raden Dewi Sartika

Waktu : Rabu, 7 april 2021 pukul 09.00 WIB

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah laporan kasus, yaitu dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Laporan kasus adalah metode dengan memusatkan diri secara intensif terhadap suatu objek tertentu, dengan mempelajari suatu kasus.(21)

Pendekatan yang dilakukan untuk menginterpretasikan data adalah menggunakan manajemen kebidanan yang merupakan proses pemecahan masalah yang digunakan sebagai metode untuk mengorganisasikan pikiran dan tindakan berdasarkan teori ilmiah melalui penemuan dan keterampilan dalam rangkaian atau tahapan logis untuk pengambilan suatu keputusan yang berfokus pada klien.(22)

Metode pendokumentasian yang digunakan adalah dalam bentuk SOAP. Metode ini membantu mengungkapkan suatu kasus atau kejadian berdasarkan teori yang ditetapkan pada keadaan yang sebenarnya. Pendokumentasian SOAP terdiri dari:

a. S (Subjektif)

Menggambarkan pendokumentasian yang datanya berhasil diperoleh dari anamnesa (wawancara) yaitu biodata, keluhan utama, riwayat kehamilan dan persalinan yang lalu, riwayat kesehatan, riwayat biologi setelah persalinan, psikologi, sosial, ekonomi, riwayat

laktasi, penyulit dan tanda bahaya, riwayat masuk rumah sakit, kepercayaan atau kebudayaan.

b. O (Objektif)

Menggambarkan pendokumentasian yang diperoleh dari hasil pemeriksaan klien, hasil laboratorium dan hasil USG. Dalam kasus perdarahan karena sisa plasenta pemeriksaannya yaitu tanda-tanda vital, kontraksi uterus, tinggi fundus uteri, dan perdarahan.

c. A (Analisa)

Menggambarkan suatu identifikasi dari hasil data subjektif dan data objektif yang didapat.

d. P (Penatalaksanaan)

Menggambarkan pelaksanaan dan evaluasi hasil asuhan yang diberikan kepada klien sesuai dengan analisa. Rencana asuhan di rumah sakit yang dibuat harus sesuai dengan *advice* dokter.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penyusunan laporan tugas akhir ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin yang ditujukan kepada klien, keluarga dan tenaga kesehatan yang terlibat dalam penulisan laporan tugas akhir ini secara lisan dari seseorang atau sasaran penelitian, atau bercakap-cakap, berhadapan muka dengan orang tersebut.(23)

Dalam kasus perdarahan karena sisa plasenta, wawancara yang dilakukan dalam bentuk anamnesa mengenai biodata seperti usia, riwayat kehamilan dan persalinan seperti jumlah anak, jarak antara kehamilan, penyulit atau komplikasi ketika hamil dan bersalin, nutrisi selama hamil , Tujuannya untuk mengkaji faktor predisposisi dari kasus sisa plasenta, dan keluhan ibu sebagai tanda dan gejala dari perdarahan sisa plasenta.

2. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan suatu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh data objektif klien yang sebenarnya, yang dilakukan secara sistematis dan teliti sehingga didapatkan hasil yang akurat.(23)

Dalam kasus perdarahan karena sisa plasenta pemeriksaan fisik dan penunjang yang dilakukan untuk mengelola kasus terdiri dari keadaan umum, kesadaran, pemeriksaan tanda-tanda vital, untuk menilai pasien mengalami syok atau tidak. Pemeriksaan fisik seperti mata, tinggi fundus uterus, kontraksi, kandung kemih, perdarahan, dan pemeriksaan penunjang berupa USG. Tujuannya untuk menegakkan diagnosa pada kasus sisa plasenta, dan jika diagnosanya sisa plasenta maka harus dilakukan tatalaksana seperti pemberian cairan uterotonika, eksplorasi atau kuretase.

3. Observasi

Observasi adalah prosedur yang berencana, antara lain meliputi, melihat, dan mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.(23) Observasi yaitu metode pengumpulan data tentang perilaku manusia, dilakukan tanpa melakukan *interview* kepada klien.(24)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala tampak yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung yang ditujukan terhadap kondisi, reaksi, dan tingkah laku pasien yang ditangkap oleh panca indra.(21)

Dalam kasus perdarahan karena sisa plasenta poin yang harus di observasi yaitu tanda-tanda vital untuk mengetahui apakah ibu mengalami syok atau tidak, kontraksi uterus untuk memastikan ibu tidak mengalami atonia uteri, tinggi fundus uteri untuk memantau involusi rahim ibu, perdarahan, dan eliminasi untuk mengetahui berapa banyak pengeluaran cairan dari tubuh ibu.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu cara pengumpulan data secara tertulis dengan cara mencari informasi dan mempelajari catatan medis pasien dengan mencatat data yang ada dan sudah didokumentasikan dalam catatan medis pasien.(21)

Dalam kasus ini, data yang sudah terdokumentasi ini diperoleh dari lembar status pasien, surat rujukan bidan, rekam medik dan buku KIA pasien.

5. Studi literatur

Studi literatur adalah pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai informasi baik berupa teori, generalisasi, maupun konsep yang telah dikemukakan oleh berbagai ahli.(25) Pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai informasi , baik berupa teori , generalisasi maupun konsep yang telah dikemukakan oleh ahli. Dalam kasus ini penulis mempelajari buku atau literatur, mengambil data-data penelitian dari jurnal yang terpercaya, membaca buku yang berkaitan dengan kasus asuhan kebidanan sisa plasenta.